



EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN STUDENT-CENTERED LEARNING (SCL) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DAN SELF-DIRECTED LEARNING PADA MATA KULIAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA PRODI KEPERAWATAN ACEH UTARA POLTEKKES KEMENKES ACEH TAHUN 2023

Marlina¹, Yusnidaryani², Said Taufik³, Yuli Sartika Sari⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Aceh

lynadanlyna@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran mahasiswa DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh pada Matakuliah Kesehatan reproduksi dilakukan dengan proses belajar yang bertumpu pada aktivitas belajar mahasiswa (Student Centered Learning - SCL). Alternatif upaya perbaikan mutu pembelajaran diatas berdasarkan hasil diskusi tim dan telaah literature adalah dua metode yang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar yaitu melalui pembelajaran SCL dengan model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Self-Directed Learning (SDL). Model pembelajaran STAD dipilih relevansi, pendekatan kooperatif sangat fleksibel diterapkan pada hampir semua mata kuliah dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa memecah masalah secara tim. Self-Directed Learning dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi dan pengembangan individu yang diawali dengan inisiatif sendiri menggunakan perencanaan belajar sendiri dan dilakukan sendiri, menyadari kebutuhan belajar sendiri dalam mencapai tujuan belajar dengan cara membuat strategi belajar sendiri serta penilaian hasil belajar sendiri. Kedua metode ini efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Desain penelitian ini adalah classroom action riset dengan Consecutive Sampling. Jumlah responden yang dilibatkan 68 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar tilik dan form evaluasi dari hasil ujian dan aktivitas mahasiswa. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari sampai maret 2023. Analisis data menggunakan t tes dengan interval kepercayaan 95%. Penelitian ini melihat efektifitas metode pembelajaran STAD dan SDL terhadap nilai akhir mahasiswa Hasil penelitian diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Luaran penelitian ini minimal memperoleh HAKI Modul Pembelajaran dan Publikasi Ilmiah yang dimuat di jurnal terakreditasi Dikti peringkat Sinta 4-6. Tingkat Kesiapterapan Teknologi penelitian ini adalah dua.

Kata Kunci: Pembelajaran Mandiri, Pembelajaran Berpusat pada Siswa, Divisi Prestasi Tim Siswa

Abstract

The implementation of learning for DIII Nursing students at the Aceh Ministry of Health Polytechnic in the Reproductive Health Course is carried out with a learning process that relies on student learning activities (Student Centered Learning - SCL). Alternative efforts to improve the quality of learning above based on the results of team discussions and literature reviews are two effective methods in efforts to improve learning outcomes, namely through SCL learning with a cooperative learning model (cooperative learning) Type Student Teams Achievement Division (STAD) and Self-Directed Learning (SDL). The STAD learning model was chosen for relevance, a very flexible cooperative approach applied to almost all courses and can improve students' ability to solve problems in teams. Self-Directed Learning can improve knowledge, skills, achievements and individual development that begins with one's own initiative using self-learning planning and is carried out independently, realizing one's own learning needs in achieving learning goals by creating one's own learning strategies and assessing one's own learning outcomes. Both of these methods are effective in achieving learning objectives. The design of this study is classroom action research with Consecutive Sampling. The number of respondents involved is 68 respondents. Data collection was conducted using a checklist and evaluation form from exam results and student activities. Data collection was carried out from January to March 2023. Data analysis used a t-test with a 95% confidence interval. This study examines the effectiveness of the STAD and SDL learning methods on students' final grades. The results of the study are expected to implement effective learning methods in improving student learning outcomes. The output of this study is to obtain at least HAKI Learning Modules and Scientific Publications published in journals accredited by the Directorate General of Higher Education ranked Sinta 4-6. The level of Technology Readiness of this research is two.

Keywords: Self-Directed Learning, Student Centered Learning, Student Teams Achievement Division

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Poltekkes Kemenkes Aceh

Email : lynadanlyna@gmail.com

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terjadi manakala seseorang melakukan interaksi secara intensif dengan sumber-sumber pembelajaran agar seseorang memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. maka Belajar dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal (Pribadi,Benny A., 2009)

Kompetensi adalah kombinasi dari keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan perilaku (attitude) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya sebuah pembelajaran. Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Pembelajaran Merupakan proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu.

Pembelajaran perlu diciptakan menjadi peristiwa yang menarik agar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Perspektif Pembelajaran yang Sukses meliputi afektif, efisien, dan menarik. selain itu Peran aktif siswa (active participation) Proses belajar akan berlangsung efektif jika mahasiswa terlibat secara aktif dalam tugas-tugas yang bermakna, dan berinteraksi dengan materi pelajaran secara intensif. Keterlibatan mental siswa dalam melakukan proses belajar akan memperbesar kemungkinan terjadinya proses belajar dalam diri seseorang. (Pribadi,Benny A., 2009)

Pendekatan pembelajaran menjadi salah satu komponen penunjang dalam proses pembelajaran, dimana pendekatan yang salah akan mengakibatkan kesalahan dalam pembelajaran (Hidayat F.A.,&Fathurrahman.F., 2020). Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan diarahkan pada upaya menemukan solusi efektif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dialami dunia pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting sebagai wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Hidayat F.A.,&Fathurrahman.F., 2020) Mahasiswa DIII keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh mengikuti kurikulum berbasis kompetensi, maka upaya perbaikan pembelajaran mata kuliah kesehatan reproduksi dititik beratkan pada proses

belajar yang bertumpu pada aktivitas belajar mahasiswa (Student Centered Learning - SCL), yaitu suatu bentuk pembelajaran yang pada intinya menggerakkan mahasiswa untuk bertumbuh pemikiran, keterampilan, dan sikapnya menurut kapasitasnya, dan dosen berperan sebagai Fasilitator dan Motivator (Rusi Rusmiati Aliyyah.,M.Pd, 2018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami kesehatan reproduksi, dengan pokok bahasan teori dan konsep reproduksi kesehatan wanita sepanjang daur kehidupannya meliputi sejarah, perkembangan wanita dalam aspek biologis, psikologis dan sosial spriritual, kesehatan reproduksi dalam perspektif gender, permasalahannya serta indikator status kesehatan wanita. Penilaian mata kuliah mencakup Pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Salah satu upaya perbaikan mutu pembelajaran diatas maka sebagai pengajar mata kuliah tersebut menerapkan dua metode yang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar yaitu melalui pembelajaran SCL dengan model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Self-Directed Learning (SDL). Model pembelajaran STAD dipilih relevansi, pendekatan kooperatif sangat fleksibel diterapkan pada hampir semua mata kuliah dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa memecah masalah secara (Rusi Rusmiati Aliyyah.,M.Pd, 2018) sedangkan Konsep model pembelajaran Self-Directed Learning atau pembelajaran mandiri merupakan proses belajar yang dilakukan atas inisiatif sendiri. Sebagaimana menurut Plews "Self Direct Learning as a process "in which individuals take the initiative with or without the help of others in diagnosing their learning needs, formulating learning goals, identifying human and material resources for learning, choosing and implementing appropriate

learning strategies and evaluating learning outcomes" (Yulia,N & Kusumawati,W., 2019).

Self-Directed Learning dapat dipahami sebagai peningkatan pengetahuan, keahlian, prestasi dan pengembangan individu yang diawali dengan inisiatif sendiri menggunakan perencanaan belajar sendiri dan dilakukan sendiri, menyadari kebutuhan belajar sendiri dalam mencapai tujuan belajar dengan cara membuat strategi belajar sendiri serta penilaian hasil belajarsendiri. (Zamnah.L.N&Ruswana ,AM, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melihat efektifitas pembelajaran SCL pada model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan SDL sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kesehatan Reproduksi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang dengan sengaja dilakukan untuk merencanakan, melaksanakan kemudian mengamati dampak dari pelaksanaan tindakan tersebut pada subjek penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan pendekatan consecutive sampling. Penelitian dilakukan di Prodi Keperawatan Aceh Utara Poltekkes Aceh dimana peneliti menjadi dosen pengembang program studi dan mengajar matakuliah Kesehatan Reproduksi. Proses pembelajaran dilaksanakan selama satu semester yaitu Semester genap/IV, dari bulan Januari sampai dengan Juni 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Analisis Univariat pada penelitian ini memberikan gambaran distribusi frekuensi pada karakteristik responden adalah jenis kelamin dan umur yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan umur dan jenis kelamin

Student Center Learning	Rerata	Nilai P	t	α
Bentuk STAD	37.97	0.475		0,05
Bentuk SDL	35.79			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin yang berjenis kelamin laki-laki 13 orang atau 19,99% dan perempuan sebanyak 55 orang atau 80,88% dan. Pada karakteristik umur responden berumur 22-33 tahun sebanyak 14 orang atau 20,58% dan berumur 20-21 tahun sebanyak 54 orang atau 79,41 %.

Gambaran terkait skor nilai Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi pada setiap kelompok

STAD dan Kelompok SDL. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Rerata, Standar Deviasi, Interval Kepercayaan Skor Nilai Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi Prodi Keperawatan Aceh Utara (N=68)

Karakteristik Responden	Jumlah (F)	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	19,11
Perempuan	55	80,88
Umur		
22-23 Tahun	14	20,58
20-21 Tahun	54	79,41
Jumlah	68	100

Tabel 2 menunjukan bahwa nilai rerata pada kelompok STAD sebesar 37.97 dengan standar deviasi 12.631 dan nilai rerata pada kelompok SDL sebesar 35.79 dengan standar deviasi 12.360.

Tabel 3. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode Student Center Learning pada Matakuliah kesehatan reproduksi Prodi Keperawatan Aceh Utara (N=68)

Variabel	Rerata (SD)	Std. mean Error Mean
Skor STAD (n = 34)	37.97(12.631)	2.166
Nilai SDL (n = 34)	35.79(12.360)	2.120

Hasil uji statistik menunjukan bahwa nilai $P=0,475 > \alpha=0,05$, sehingga hipotesis ditolak, artinya tidak ada perbedaan bermakna hasil belajar mahasiswa untuk Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi dengan bentuk STAD dan bentuk SDL. Hasil ini menunjukkan bahwa metode SCL bentuk STAD dan SDL sama-sama tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar MK Kespro mahasiswa Prodi Keperawatan Aceh Utara.

Metode pembelajaran merupakan elemen penting dalam membantu mahasiswa keperawatan untuk membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa menjadi perawat professional, ada

2 metode pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Student Team Achievement Divisions (STAD) dan SDL. STAD adalah suatu bentuk pembelajaran yang pada intinya menggerakkan mahasiswa untuk bertumbuh pemikiran, keterampilan, dan sikapnya menurut kapasitasnya, dan dosen berperan sebagai Fasilitator dan Motivator. Self-directed learning (SDL) adalah salah satu inovasi pembelajaran yang menuntut kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam mencari sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. (Slavin, Robert, E., 2015).

SDL merupakan pembelajaran orang dewasa/ andragogy. Metode pembelajaran ini memerlukan keterlibatan aktif dan kemandirian mahasiswa dan penerapan metode SDL harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing mahasiswa karena model pembelajaran ini mungkin menyebabkan kecemasan dan frustrasi pada mahasiswa yang lebih menyukai model pembelajaran yang berfokus pada pengajar/ Teacher center learning (TCL) (Yuliana & Kusumawati, 2019).

Penelitian ini dilakukan selama 8 kali pertemuan selanjutnya dilakukan penilaian melalui ujian tengah semester (UTS). Pada model pembelajaran STAD mahasiswa sangat aktif dan kreatif dalam mempersiapkan materi pembelajaran untuk didiskusikan bersama kelompok lain. Diskusi kelompok di bentuk menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok membahas 1 materi sedangkan pengajar menjadi motivator dan fasilitator dalam kegiatan diskusi yang di presentasikan oleh mahasiswa. Pada metode pembelajaran SDL mahasiswa belajar secara mandiri tanpa adanya diskusi kelompok mahasiswa hanya mengumpulkan lembar kerja mahasiswa (LKM) sesuai dengan judul materi yang di berikan oleh pengajar yang telah diberikan pada awal pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar pada mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran STAD adalah 37.97 sedangkan pada metode pembelajaran SDL adalah 35.79. Secara statistik efektifitas nilai Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi antara kelompok STAD dan Kelompok SDL tidak signifikan dengan nilai $P = 0.475$ $p\text{ value} > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa karena metode ini dilakukan diskusi kelompok sehingga mahasiswa menjadi aktif dan kreatif dalam proses

pembelajaran.

Metode pembelajaran STAD ini juga dilakukan di SMA Negeri 3 Kabupaten Jayapura, hasil penelitian tersebut memperoleh nilai rata-rata yang didapatkan untuk semua pertemuan belum mencapai standar KKM tetapi peningkatan yang tergolong sedang cukup menegaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD membantu siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Rusmanto, Hidayat, & Fathurrahman, 2020)

SIMPULAN

1. Nilai rerata pembelajaran metode STAD adalah 37.97 dengan standar deviasi standar deviasi 12.631 dan nilai rerata pada kelompok SDL sebesar 35.79 dengan standar deviasi 12.360 sedangkan pada metode pembelajaran SDL adalah 35.79.
2. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan rerata sebesar 1.2 dengan nilai IK 95% 8.228. perbedaan rerata menunjukkan adanya metode pembelajaran STAD lebih efektif dibandingkan pembelajaran SDL walaupun secara statistik tidak signifikan Secara statistik efektifitas nilai Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi antara kelompok STAD dan Kelompok
3. Secara statistik efektifitas nilai Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok STAD dan Kelompok SDL dengan nilai $P = 0.475$ $p\text{ value} > 0.05$

DAFTAR PUSTAKA

- Abou Zaid. (2016). Assessing The self-Directed Learning skills of The Undergraduate Nursing Students In Medical university in Bahrain ;a. quantitative Internasional. Joernal of Nursing didactics, 31-54.
- Azizah mariam Nur. (2011). Efektifitas Penggunaan metode Pembelajaran student center learning Berbasis classrom blogging untuk meningkatkan hasil belajar siswa SAM. Cs.Upi-Edu, 60-67.
- Dikti. (2014). Kurikulum Pendidikan Tinggi . jakarta: direktorat jenderal pendidikan tinggi kementerian Pendidikan dan kebudayaan .
- Firdaus L.N. (2006). tehnik Pembelajaran Efektif. Makalah disampaikan dalam pelatihan inovasi metode Pembelajaran

PHK-AL Jurusan Ilmu Ekonomi. Universitas Riau, 16.

- Hastono,s,P. (2017). Analisis data pada Bidang Kesehatan. Jakarta: Raja wali Pers.
- Hidayat F.A.,&Fathurrahman.F. (2020). Efektifitas Penerapan Metode Diskusi Simulasi Berbantuan Media animasi Terhadap Ketrampilan mengajar Mahasiswa Program studi Pendidikan IPA Mata kuliah Srtategi Belajar Mengajar. Joernal pendidikan , 8.
- Pribadi,Benny A. (2009). Model desain sistem pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rusi Rusmiati Aliyyah.,M.Pd. (2018). Pengelolaan Tenaga pendidikan . jakata Selatan: Poli Media Publishing.
- Rusmanto, R., Hidayat, F. A., & Fathurrahman, F. (2020). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Dan Tipe Jigsaw Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa kelas XII Ipa Pada Materi Senyawa Turunan Alkana. Barometer Sains jurnal Iinoasi pembelajaran IPA, 1.
- Slavin,Robert,E. (2015). Cooperative Learning . Bandung: Nusa Media.
- Yulia,N & Kusumawati,W. (2019). Metode Pembelajaran Berbasis belajar (Self Directed Learning) Pada pendidikan Prawatan . Joernal on Medical science, 6-13.
- Yuliana, N., & Kusumawati, W. (2019). Metode Pembelajaran Berbasiis Belajar Mandiri (SCL) pada Pendidikan Keperawatan. Indonesion Jurnal On medical Science, 2623-0038.
- Zamnah.L.N&Ruswana ,AM. (2018). Meningkatkan kemampuan Pemahaman Matematis dan Sefconfidence melalui pembelajaran peerintruction with structured inquiry(PISI). Joernal penelitian dan Pembelajaran , 49-62.